BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah semua proses syuting selesai dalam pembuatan karya dalam bentuk program televisi untuk kanal YouTube, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa platfrom YouTube merupakan suatu pengantar atau kanal yang mudah untuk diakses. Kemudian dalam pembuatan suatu karya yang diunggah ke platform YouTube juga harus memiliki suatu konsep atau tema yang dapat memberikan informasi dan hiburan yang baik dan berkualitas. Pemilihan konsep dan tema juga diperlukan pemikiran yang matang agar dapat mendapatkan menarik perhatian *audiens.* Topik yang ada didalam suatu karya juga memmengaruhi jumlah masyarakat yang menonton video yang ditayangkan di YouTube. Oleh karena itu, penulis membuat suatu program acara dengan topik yang tidak jauh dari kegiatan masyarakat di Indonesia, yaitu *mobile journalism*, dengan arti lain memproduksi sampai mendistribusikan suatu konten dengan menggunakan ponsel. Pemilihan topik ini dilakukan penulis bukan semata-mata untuk mencari penonton, tetapi karena kemunculan isu baru yang telah penulis jelaskan pada abstrak dan latar belakang. Pembuat karya dapat memanfaatkan kekuatan media sosial dengan mengunggah materi promosi. Penting juga untuk meminta bantuan teman-teman, keluarga, serta komunitas agar jangkauan penonton semakin luas melalui berbagai media sosial seperti *Line* atau *Whatsapp Messenger*, *Instagram*, dan memberi tahu langsung kepada orang-orang terdekat untuk menonton dan

menyebarluaskan video yang dibuat oleh penulis. Penulis juga memilih pembawa acara yang kredibel yang merupakan hasil rundingan antara para produser dan memiliki pembawaan yang disukai kebanyakan khalayak, yaitu dengan suasana yang santai dan mudah dalam menjelaskan sesuatu. Kombinasi dari pembawa acara dan narasumber yang dipilih, diharapkan dapat menarik minat penonton baru. Kemudian, pembagian tugas yang tepat dapat mempertahankan kinerja tim dan dapat memberikan kesan konsisten untuk suatu karya yang dibuat karena memperlancar segala proses pembuatannya sehingga segala informasi dapat tersampaikan dengan cepat kepada masyarakat.

Tujuan yang telah tercapai dari pembuatan program acara tersebut, yaitu:

1. Poin pertama dari tujuan karya ini dinyatakan berhasil terwujud karena program acara *Dot Newsroom* telah menghasilkan project berbasis program televisi dengan durasi kurang lebih 60 menit yang dibagi menjadi tiga segmen.

2. Poin kedua dari tujuan karya ini dinyatakan berhasil terwujud, karena *Programming-Based Project* yang dihasilkan membahas tentang sejumlah kegiatan di balik layar para jurnalis dalam melaporkan beberapa gambaran dalam bentuk proses seorang jurnalis dalam melakukan peliputan dengan menggunakan konsep Mobile Journalism.

3. Poin Ketiga pun dari tujuan karya ini dinyatakan berhasil terwujud, karena penulis telah menghasilkan *Programming-Based Project* yang

dapat dipublikasikan di platform YouTube dan dikonsumsi oleh masyarakat khususnya mahasiswa jurnalistik.

5.2 Saran

Pada program acara yang dibuat oleh penulis masih memiliki banyak kekurangan dari beberapa sektor seperti pengambilan gambar, penyuntingan video, bahkan sampai publikasi yang kurang banyak peminat karena ada beberapa episode yang dikemas menarik bagi sebagian khalayak, dan ada juga yang dikemas dalam bentuk singkat dan kurang diminati khalayak. Oleh karena itu, saran dari penulis untuk akademisi yang akan mengerjakan tugas akhir dan membuat program acara melalui platform YouTube adalah sebagai berikut:

1. Carilah topik pembahasan yang diminati dan juga dimengerti oleh calon akademisi, lalu jangan lupa untuk memastikan bahwa topik tersebut menarik bagi seluruh masyarakat tidak hanya sebagian saja, dan pastikan memikirkan konsep tersebut dengan baik.

2. Dalam proses mencari narasumber, pastikan menemukan sosok yang mengerti dan kredibel dalam memberikan informasi kepada khalayak. Tidak lupa dengan menghargai narasumber sebelum dan sesudah proses syuting, supaya narasumber mengingat bahwa narasumber telah bersedia untuk ada didalam program acara tersebut.

3. Pastikan peralatan untuk pengambilan gambar dikuasai sempurna oleh calon pembuat, dan tidak lupa untuk selalu memeriksa peralatan dan data

hasil perekaman atau pengambilan gambar, agar tidak terjadinya proses syuting berkali-kali karena kesalahan yang dilanda dalam proses penyuntingan video, yang terjadi pada narasumber. Penulis berharap, dengan adanya saran di atas dapat membantu akademisi dan pembuat karya lainnya dalam membuat program televisi berbasis video yang akan ditayangkan di kanal YouTube di masa yang akan datang dan konten terkait dengan topik jurnalisme seluler semakin banyak di Indonesia.